

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan atau aksi tertentu melalui penerapan metode pembelajaran *reading guide* pada kegiatan belajar mengajar di kelas IV SD Negeri 6 Satap Konawe selatan dalam meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan sikap siswa dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Menurut Suharsimi menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, penelitian, tindakan, dan kelas adalah sebagai berikut:

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. 2. Tindakan adalah suatu gerakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan. 3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.³⁰

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini rencana akan dilaksanakan di SD Negeri Satap 6 Konawe Selatan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Adapun waktu penelitian akan dilakukan selama kurun waktu 2 (dua) bulan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang siswa, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

³⁰Suharsimi, Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT bumi Aksara, 2011),h. 58.

C. Faktor yang Diteliti

Faktor-faktor yang diteliti atau diobservasi dalam upaya menjawab permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa yaitu melihat hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Faktor guru yaitu melihat aktivitas guru meliputi kesiapan guru dalam menyajikan materi pembelajaran, memotivasi, mengorganisasi siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *reading guide*.
3. Menggunakan metode pembelajaran *reading guide* dan hasil belajar siswa yaitu untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *reading guide*.

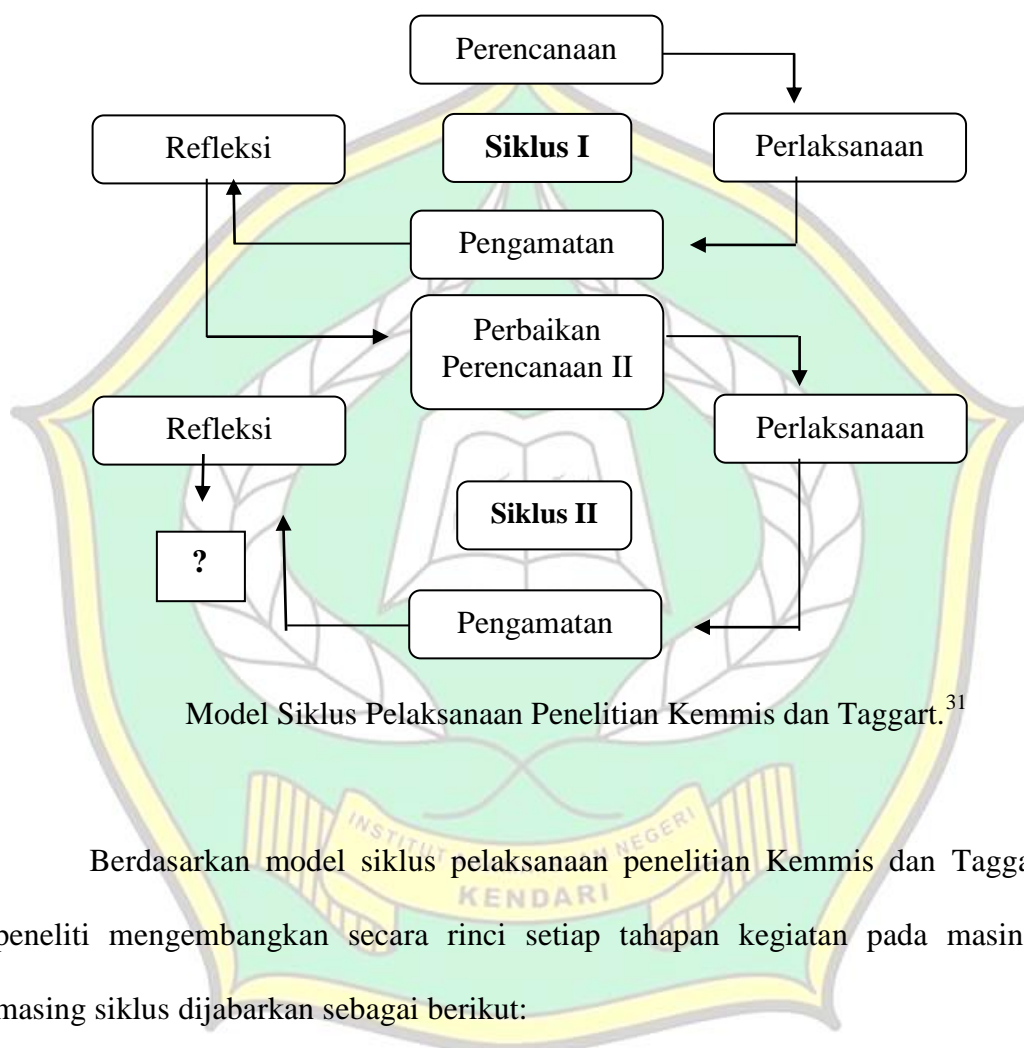
D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sehingga prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya sebanyak 2 (dua) siklus. Pada setiap akhir pelaksanaan tindakan dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa. Terdapat dua hal yang diamati dalam penelitian ini, yaitu peningkatan hasil belajar dan teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *reading guide*.

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dan tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri

dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Adapun model siklus pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan penulis dapat dilihat gambar sebagai berikut ini :



Berdasarkan model siklus pelaksanaan penelitian Kemmis dan Taggart peneliti mengembangkan secara rinci setiap tahapan kegiatan pada masing-masing siklus dijabarkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Tujuan pelaksanaan kegiatan observasi awal adalah untuk memperoleh informasi mengenai keadaan kelas penelitian saat kegiatan belajar mengajar. Selain melakukan pengamatan secara langsung, peneliti juga mengadakan

³¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), h. 16

wawancara dengan guru kelas untuk memperoleh informasi tentang perkembangan belajar dan permasalahan-permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal kemudian dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia. Hasil dari refleksi observasi awal digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus I.

1. Siklus I

a. Rencana Tindakan I

Tindakan yang direncanakan pada pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menelaah materi/bahan ajar yang hendak diajarkan. Pada tahap ini peneliti memilih masalah yang dapat menarik minat siswa dan sesuai dengan karakteristik metode yang hendak diterapkan yaitu metode *reading guide*.
- 2) Melakukan analisis untuk menetapkan indikator dan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan sumber belajar untuk bahan atau materi yang hendak di bahas dalam pembelajaran.
- 4) Menyusun skenario pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan metode *reading guide*.
- 5) Menyusun instrumen penelitian berupa lembaran observasi untuk kegiatan guru dan siswa.

- 6) Menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur ketuntasan belajar siswa atau ketercapaian tujuan penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan siklus I meliputi pelaksanaan pembelajaran teks bacaan. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode *reading guide* sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama
- b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan apersepsi
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
- e. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a. Guru membagikan bahan bacaan/materi pembahasan pada siswa beserta kisi-kisi berupa pertanyaan
- b. Menginstruksi siswa agar membaca dan menelaah materi bahan bacaan yang dibagikan dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan
- c. Setiap siswa diminta untuk mengerjakan (menjawab) kisi-kisi pertanyaan yang sudah dibagikan.

- d. Peneliti menunjuk beberapa orang siswa untuk mempersentasikan materi pelajaran berdasarkan hasil bacaannya.

3) Penutup

- a. Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan mengenai intisari pelajaran yang telah berlangsung.
- b. Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa dan memberikan tambahan kesimpulan.
- c. Peneliti melakukan evaluasi pembelajaran terkait materi yang sudah diajarkan.
- d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- e. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Observasi I

Pada tahap ini observasi dilakukan yang dilakukan dengan menggunakan observasi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data mengenai hasil belajar siswa, observasi ini melalui data nilai hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes siklus 1. Data sekunder merupakan data pendukung. Data sekunder meliputi data tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan data aktivitas siswa. Pengamatan data sekunder dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran *reading guide*.

d. Refleksi I

Berdasarkan hasil pengamatan seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data.

Hasil kesimpulan yang didapat berupa tingkat keefektifan rancangan pembelajaran yang dibuat dan daftar permasalahan serta kendala-kendala yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Jika hasil menunjukkan belum adanya peningkatan pada siswa dalam pemahaman dan hasil belajarnya, maka perlu dilaksanakan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan guru digunakan untuk merefleksi diri untuk melihat kekurangan-kekurangan atau kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana pada siklus I. Hal ini kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus II. Analisis dilakukan secara deskripsi terhadap data pengamatan.

2. Siklus II

Pada tahap siklus II ini mengikuti tahapan siklus I pertama yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, Setelah melakukan evaluasi tindakan I maka dilakukan tindakan II peneliti dan guru bersama-sama mengamati proses kegiatan belajar dengan metode pembelajaran *reading guide*.

- a. Perencanaan II : guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- b. Pelaksanaan : guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam RPP
- c. Refleksi : guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi .

1. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh seseorang tentang sesuatu yang direncanakan, baik secara sepintas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama, dapat melahirkan suatu masalah (sumber masalah) misalnya, seorang pendidik menemukan masalah dengan melihat mengamati sikap perilaku siswanya.³²

Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan guru dan siswa. Data aktivitas diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru, sebelum proses pembelajaran berlangsung peneliti telah menjelaskan mengenai langkah-langkah kegiatan dalam lembar observasi kepada observer dan memberikan pemahaman pengisian tanda “√” yang benar. Setiap item indikator observasi yang tersusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing penelitian. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan menjadi rujukan untuk melakukan perencanaan-perencanaan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

2. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.³³ Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa tujuannya untuk mengetahui atau menganalisis keefektifan pendekatan yang diterapkan.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 373.

³³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: penerbit SIC, 2010).h.82

3. Tes diberikan setiap akhir siklus pembelajaran yang berbentuk esai. Setiap item soal yang tersusun dikembangkan dari kisi-kisi silabus dengan materi pokok bacaan teks “pengumuman” dan “pantun anak” yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing penelitian penulis. Kemudian, hasil tes-tes tersebut untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *reading guide*.
4. Dokumentasi yakni mengumpulkan seluruh dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini baik dalam kearsipan, atau bentuk-bentuk dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung rerata perolehan dengan cara memberikan tes unjuk kerja pada setiap akhir siklus. Sedangkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Untuk menghitung rerata hasil belajar siswa:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan : $\sum xi$ = Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

\bar{X} = Nilai rata-rata

2. Menentukan persentase ketuntasan belajar

$$Persentase = \frac{\sum \bar{X}}{n} \times 100\%$$

Keterangan : $\Sigma \bar{X}$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.

n = Jumlah siswa secara keseluruhan.³⁴

3. Menentukan aktivitas guru dan siswa : $\frac{\text{Pencapaian Indikator}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100$

4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa:

P (%) peningkatan : $\frac{\text{Poserate-Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$

Keterangan :

P : Presentase peningkatan.

Poserate : Nilai sesudah diberikan tindakan.

Baserate : Nilai sebelum diberikan tindakan³⁵.

G. Indikator Ketuntasan Belajar

Indikator keberhasilan merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan keefektifan penelitian.³⁶

1. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila 80% jumlah siswa dikelas telah memperoleh nilai minimal ≥ 70 dan ketentuan belajar secara individu apabila siswa tersebut telah mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu ≥ 70 , yang merupakan standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (ketentuan dari sekolah).³⁷

⁴ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 2002), h.94

³⁵ Zainal Akib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), h. 14

³⁶ Sarwaji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dan penulisan karya ilmiah*, (surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon, 2008), h. 70

³⁷ Ketentuan SDN Satap Konawe Selatan, Tahun Pelajaran 2018/2019